



UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEMINIMALISIR IMPOR PRODUK ELEKTRONIK TIONGKOK SECARA BERLEBIH PASCA KERJA SAMA ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA (ACFTA) PERIODE 2018-2021

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Hubungan Internasional

Nama : Ahmad Bagus Maulanasyah

NIM : 1910412112



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**



SKRIPSI

Judul Skripsi:

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEMINIMALISIR IMPOR PRODUK
ELEKTRONIK TIONGKOK SECARA BERLEBIH PASCA KERJA SAMA ASEAN-
CHINA FREE TRADE AREA (ACFTA) PERIODE 2018-2021**

Disusun Oleh:

AHMAD BAGUS MAULANASYAH

1910412112

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Ahmad Bagus Maulanasyah

NIM : 1910412112

Tanggal : 12 Juni 2023

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 12 Juni 2023



Ahmad Bagus Maulanasyah

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Bagus Maulanasyah

NIM : 1910412112

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Jenis : Skripsi


Judul Skripsi : Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meminimalisir Impor Produk Elektronik Tiongkok Secara Berlebih Pasca Kerja Sama ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) periode 2018-2021.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) atas penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak penyimpanan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/ pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk mengganggu secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Juni 2023



Ahmad Bagus Maulanasyah

Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meminimalisir Impor Produk Elektronik Tiongkok Secara Berlebih Pasca Kerja Sama ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) periode 2018-2021.

Indonesian Government's Efforts in Minimizing Excessive Imports of Chinese Electronic Products After the ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) Cooperation In 2018-2021

Oleh:
Ahmad Bagus Maulanasyah
1910412112

SKRIPSI

Untuk memnuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada
Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 12 Juni 2023

Pembimbing Utama



Sindy Yulia Putri, S.Pd.M.Si.

Pembimbing Pendamping



Dr. Numasari Situmeang, M.Si



Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Tahun 2023

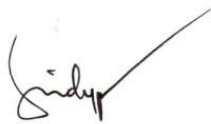
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Ahmad Bagus Maulanasyah
NIM : 1910412112
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meminimalisir Impor Produk Elektronik Tiongkok Secara Berlebih Pasca Kerja Sama ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) periode 2018-2021.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Pembimbing I



Sindy Yulia Putri, S.Pd.M.Si.

Penguji I



Dr. Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si

Penguji II



Dr. Numasari Situmeang, M.Si

Kepala Program Studi Hubungan Internasional



Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si

Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meminimalisir Impor Produk Elektronik Tiongkok Secara Berlebih Pasca Kerja Sama ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) periode 2018-2021.

Ahmad Bagus Maulanasyah

ABSTRAK

Indonesia mengalami kerugian pada sektor elektronik akibat impor produk telepon genggam asal Tiongkok yang masuk dengan mudah melalui perjanjian perdagangan bebas ASEAN-China Free Trade Area sepanjang tahun 2018-2021. Konsep, teori, dan Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah teori keunggulan bersaing, konsep perjanjian perdagangan bebas, liberalisme institusional, dan metode kualitatif oleh Creswell dengan menggunakan data primer dan sekunder untuk sumber data nya serta menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif dan analisis wawancara. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa Pemerintah memberikan upaya secara internal dan eksternal dengan menerapkan Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), menerapkan upaya penggunaan Standar Nasional Indonesia (SNI), pendaftaran *International Mobile Equipment Identity* (IMEI), penerapan Larangan dan Pembatasan Barang (LARTAS), dan melakukan perjanjian dengan perusahaan elektronik asing yakni Huawei, Lenovo, dan ZTE Cooperation guna meningkatkan kualitas telepon genggam Indonesia. Pemerintah juga berperan penting sebagai wadah bagi perusahaan asing yang ingin membangun pabriknya dan berinvestasi dengan produk elektronik Indonesia guna memajukan teknologi Indonesia agar dapat bersaing dengan produk elektronik lainnya pada pasar bebas di seluruh dunia baik itu dengan sesama anggota ASEAN ataupun dengan Tiongkok itu sendiri.

Kata kunci : ASEAN-Free Trade Area (ACFTA), Impor, competitive advantage, P3DN, SNI, LARTAS, Huawei, Lenovo, ZTE Cooperation.

**The Indonesian Government's Efforts to Minimize Excessive Imports of
Chinese Electronic Products After ASEAN-China Free Trade Area
(ACFTA) Cooperation in 2018-2021.**

By Ahmad Bagus Maulanasyah

ABSTRACT

Indonesia suffered losses in the electronics sector due to imports of mobile phone products from China which entered easily through the ASEAN-China Free Trade Area agreement during the 2018-2021 year. The concepts, theories, and methods used in this study are the theory of competitive advantage, the concept of free trade agreements, institutional liberalism, and qualitative methods by Creswell using primary and secondary data for data sources and using data analysis techniques in the form of descriptive analysis and interview analysis. In this study, it was concluded that the Government made efforts internally and externally by implementing the Program for Increasing the Use of Domestic Products (P3DN), implementing efforts to use the Indonesian National Standard (SNI), registration International Mobile Equipment Identity (IMEI), implementing the Prohibition and Restriction of Goods (LARTAS), and entering into agreements with foreign electronics companies namely Huawei, Lenovo and ZTE Cooperation to improve the quality of Indonesian mobile phones. The government also plays an important role as a forum for foreign companies that want to build their factories and invest in Indonesian electronic products in order to advance Indonesian technology so that they can compete with other electronic products in the free market around the world, both with fellow ASEAN members and with China itself.

Keywords : ASEAN-Free Trade Area (ACFTA), Import, competitive advantage, P3DN, SNI, LARTAS, Huawei, Lenovo, ZTE Cooperation

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan pada ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya dan rezeki-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Judul yang penulis pilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak Sepotember 2022 adalah **“Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meminimalisir Impor Produk Elektronik Tiongkok Secara Berlebih Pasca Kerja Sama ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) periode 2018-2021”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sarjana Hubungan Internasional (S.Hub.Int) pada program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta. Pada prosen penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas berbagai dukungan moril serta dukungan metari dari berbagai pihak sebagai berikut :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, memberikan kenikmatan, memberikan kemudahan, dan senantiasa membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi melalui berbagai proses tahap dalam penyusunan skripsi ini;
2. Kepada Hermansyah, SH. MH dan Rani Wiendyasari, S.S selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memberian materi serta selalu berada disisi penulis dalam memberikan semangat dan dukungan yang diberikan dengan bentuk kasih sayang;
3. Kepada Mas Andi Kurniawan, S.Sos, M.IP selaku Ketua Program Studi serta seluruh jajaran dosen dan staff Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta yang telah memberikan penulis ilmu dan pengalaman yang berhagra selama masa perkuliahan;
4. Kepada Mba Sindy Yulia Putri, S.Pd.M.Si. dan Ibu Dr. Numasari Situmeang, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping skripsi yang telah membimbing, memberikan masukan,

serta memberikan semangat kepada pebulis selama proses peneltian dan penyusunan skripsi ini;

5. Kepada Bapak Adeltus Lolok selaku Direktorat Kerja Sama Internasional (ASEAN Free Trade) pada Direktorat Jendral Bea dan Cukai Republik Indonesia, Dr. Yusuf Ausiandra, S.H., LL.M. (EMTTLF)., MDBF. selaku Direktorat Perjanjian Luar Negeri pada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, dan Dr. Budi Santoso, M.Si selaku Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia selaku narasumber dalam penelitian skripsi ini yang telah memberikan materi serta dukungan terhadap penulis;
6. Serta kepada sahabat, teman, dan orang *special* yang turut memberikan saya banyak semangat, motivasi, dukungan, doa, dan selalu membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis inin memohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat sebuah kesalahan dan juga kekurangan selama mempersiapkan materi, melaksanakan penelitian , dan Menyusun materi pada skripsi ini. Penulis berharap bahwa melalui skripsi ini dapat menjadi dorongan dan inspirasi bagi pengadaan penelitian lebih lanjut serta tidak lupa untuk memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca hasil penelitian skripsi ini.

Jakarta, 12 Juni 2023

Penulis

Ahmad Bagus Maulanasyah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	<i>I</i>
PENDAHULUAN	<i>I</i>
I.1 Latar Belakang Permasalahan	1
I.2 Rumusan Masalah	14
I.3 Tujuan Penelitian	14
I.4 Manfaat Penelitian	15
I.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II	<i>18</i>
TINJAUAN PUSTAKA	<i>18</i>
II.1 Konsep dan Teori Penelitian	18
II.1.1 Perjanjian Perdagangan Bebas (Free Trade Agreement)	18
II.1.2 Liberalisme Institusional	22
II.1.3 Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage)	24
II.2 Kerangka Pemikiran	28
BAB III	<i>30</i>
METODE PENELITIAN	<i>30</i>
III.1 Objek Penelitian	30

III.2 Jenis Penelitian	31
III.3 Teknik Pengumpulan data	32
III.4 Sumber Data	33
III.5 Teknik Analisis Data	35
III.6 Tabel Rencana Waktu	37
BAB IV	39
DINAMIKA PERDAGANGAN ELEKTRONIK INDONESIA-TIONGKOK	39
DALAM IMPLEMENTASI ACFTA	39
IV.I Dinamika Perdagangan Industri Elektronik Indonesia – Tiongkok Sebelum ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA)	39
IV.II Industri Elektronik dan ACFTA	45
IV.III Industri Elektronika Handphone dalam Implementasi ACFTA	49
BAB V	70
UPAYA PEMERINTAH DALAM MEMINIMALISIR IMPOR PRODUK TELEPON GENGAM TIONGKOK DALAM IMPLEMENTASI ACFTA	70
V.1 Upaya Internal Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi Defisit Impor Telepon Genggam Tiongkok Dalam Implementasi ACFTA.	70
V.1.1 Menciptakan Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)	73
V.1.2 Upaya Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI)	80
V.1.3 Upaya Dalam Mewajibkan Pendaftaran International Mobile Equipment Identity (IMEI)	85
V.1.4 Pemberlakuan Larangan dan Pembatasan Barang Kiriman (LARTAS)	89
V.2 Upaya Eksternal Pemerintah Indonesia Terhadap Impor Telepon Genggam Tiongkok Dalam Implementasi ACFTA	93
V.2.1 Pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah dengan Huawei	96
V.2.2 Pelaksanaan Kerja Sama dengan Lenovo	100
V.2.3 Pelaksanaan Kerja Sama dengan ZTE Corporation	103
BAB VI	111
PENUTUP	111

VI.1 Kesimpulan	111
VI.2 Saran	115
VI.2.1 Saran Praktis	116
VI.2.2 Saran Teoritis	116
DAFTAR PUSTAKA	118
RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Barang Impor Asal Tiongkok Pada Tahun 2018	6
Tabel 1.2 Presentase Grafik Total Impor Telepon ASEAN Dengan Tiongkok dan Dengan Negara Lain Tahun 2020.	7
Tabel 3.1 komponen analisis data : Model Interaktif Miles dan Huberman	37
Tabel 3.2 Rencana waktu penelitian	38
Tabel 4.1 Kinerja perdagangan Industri Elektronik Indonesia	45
Tabel 4.2 Negara Pemasok Impor Telepon Genggam ke Indonesia	48
Tabel 4.3 Impor dan ekspor Telepon Genggam Indonesia-Dunia dan Indonesia-China	52
Tabel 4.4 Impor dan ekspor Telepon Genggam ASEAN-Dunia dan ASEAN-China	53
Tabel 4.5 Total Impor Telepon Genggam China di Negara ASEAN	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Transkrip Wawancara	131
Narasumber 1	131
List Pertanyaan penulis	131
Tanggapan Narasumber 1	131
Lampiran Surat Riset Narasumber 1	134
Dokumentasi Wawancara Narasumber 1	134
Narasumber 2	135
List Pertanyaan Penulis	135
Tanggapan Narasumber 2	135
Lampiran Surat Riset Narasumber 2	138
Dokumentasi Wawancara narasumber 2	139
Narasumber 3	139
List pertanyaan Penulis	139
Tanggapan Narasumber 3	140
Lampiran Surat Riset Narasumber 3	141